

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu kepercayaan diri. Untuk jenis penelitian kuantitatif ini, maka pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara menyebar skala untuk mengungkap kepercayaan diri). Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan (kepercayaan diri) ditinjau dari jenis kelamin.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Variabel bebas : Jenis kelamin
2. Variabel terikat : Kepercayaan diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah karakteristik khusus yang membedakan antara individu laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah santri laki-laki dan perempuan. Data mengenai jenis kelamin ini diungkap melalui identitas diri yang tertera pada skala kepercayaan diri

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri, selalu optimis dalam segala hal dan selalu berkeinginan membuka diri dengan lingkungan ditandai dengan aspek dari tingkah laku mampu bertindak dan menyelesaikan masalah yang rumit untuk mencapai tujuannya, mampu menguasai emosi dan memiliki keyakinan spiritual. Data kepercayaan diri ini diungkap melalui skala yang disusun peneliti berdasarkan ciri-ciri kepercayaan diri yang dikemukakan Kumara (1988), yaitu selalu optimis, gembira, bertanggung jawab, efektif, ambisius, toleransi, mandiri, tidak mementingkan diri sendiri dan tidak berlebihan. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan kepercayaan diri tinggi, dan semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan kepercayaan diri rendah.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai sejumlah subjek atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama (Hadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas II dan III Aliyah di Pondok Pesantren Syekh Ahmad Basyir (Parsariran TAPSEL) yang berjumlah 74 orang.

2. Sampel

Mengingat jumlah populasi yang relatif sedikit, maka penelitian ini diupayakan untuk menggunakan seluruh jumlah populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006) yang menyatakan, apabila jumlah populasi relatif sedikit (di bawah 100), maka keseluruhan populasi dijadikan sebagai subjek dan hal ini dikenal dengan penelitian populasi atau *total sampling*. Demikian maka jumlah subjek penelitian ini ada sebanyak 74 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data kepercayaan diri diperoleh dengan memberikan skala untuk diisi oleh subjek penelitian. Menurut Azwar (2000), data diambil dengan menggunakan

metode skala karena merupakan alat ukur psikologi yang memiliki karakter sebagai berikut:

1. Data yang diungkap oleh skala psikologi merupakan konstruk atau konsep psikologi yang menggambarkan aspek kepribadian individu,
2. Pernyataan sebagai stimulus tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan responden yang bersangkutan. Pernyataan yang diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang lebih abstrak.
3. Satu skala psikologi hanya diperuntukkan guna mengungkapkan suatu atribut tunggal.

Mengacu pada karakteristik di atas maka pengambilan data untuk mengungkap kepercayaan diri dilakukan dengan metode skala. Skala adalah berupa kemampuan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek sikap yang diharapkan akan berfungsi untuk mengungkapkan sikap individu atau sikap sekelompok manusia dengan cermat dan akurat banyak tergantung pada kelayakan pernyataan-pernyataan sikap dalam skala itu sendiri (Azwar, 2000).

Skala kepercayaan diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan ciri-ciri kepercayaan diri yang dikemukakan Kumara (1988) yakni selalu optimis, gembira, bertanggung jawab, efektif, ambisius, toleransi, mandiri, tidak mementingkan diri sendiri dan tidak berlebihan. Skala ini disusun dengan menggunakan skala Likert 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

F. Validitas dan Reliabilitas

Suatu proses pengukuran ditujukan untuk mencapai tingkat objektivitas hasil yang tinggi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai hasil tersebut adalah melalui pemilihan alat ukur dengan derajat validitas dan reliabilitas yang mencukupi.

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2000) validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya karena dalam suatu penelitian ilmiah sangat diperlukan penggunaan alat ukur yang tepat untuk memperoleh data yang akurat. Validitas diuji dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara item dengan nilai total

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara item dan nilai total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor nilai total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r product moment* Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar

(Hadi, 1996). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula whole.

Keterangan :

r.bt = Koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan *part whole*

r.xy = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi

SD.y = Standar deviasi total

SD.x = Standar deviasi butir

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S1^2 - S2^2}{Sx^2} \right]$$

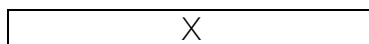
Keterangan:

S1² dan S2² = Varians skor belahan 1 dan Varians skor belahan 2

Sx² = Varians skor skala

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Varians 1 Jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur/klasifikasinya adalah jenis kelamin, yakni laki-laki dan perempuan. Untuk santri laki-laki diberi kode A1 dan santri perempuan diberi kode A2. Selanjutnya penggolongan jenis kelamin ini disebut seagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel yang akan diukur atau variabel terikatnya (Y) adalah kepercayaan diri dimana di dalam bagan penulisannya dilambangkan dengan huruf X. Berikut adalah bagan penelitian Analisis Varians 1 Jalur.



X1	X2
Y	Y

Keterangan :

- X = Penggolongan jenis kelamin
- X1 = Laki-laki
- X2 = Perempuan
- Y = Kepercayaan diri

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik Analisis Varians 1 jalur ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian, antara lain:

- a. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian (kepercayaan diri) menyebar mengikuti prinsip kurve normal.
- b. Uji homogenitas varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).